

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN FASILITAS P3K DAN EFIKASI DIRI DENGAN KESIAPSIAGAAN PEKERJA GALANGAN KAPAL AREA *BUILDING BERTH* DALAM PENANGANAN KECELAKAAN DI PT X**

**ANDREA MUTHIA YUNARZAD- 25000120140156  
2024-SKRIPSI**

Tempat kerja merupakan wadah yang dijadikan sebagai sumber pencaharian dan memiliki berbagai tantangan serta risiko bahaya terkait kejadian kecelakaan kerja. Tercatat pada data BPJS Ketenagakerjaan, menunjukkan bahwa tren kasus kecelakaan kerja yang meningkat dari tahun 2019–2023. Pada industri galangan kapal juga tidak kalah tingginya dengan aktivitas berat dan risiko kecelakaan kerja yang tinggi. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara pengetahuan fasilitas P3K dan efikasi diri dengan kesiapsiagaan pekerja galangan kapal area *building berth* dalam penanganan kecelakaan di PT X. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional* yang menggunakan teknik *total sampling*, yaitu sebanyak 32 orang dengan hasil uji statistik *rank spearman* ( $\alpha = 0.05$ ). Penelitian menggunakan instrumen berupa kuesioner terkait pengetahuan fasilitas P3K, kesiapsiagaan kecelakaan, dan efikasi diri (*General Self-Efficacy Scale*). Sebagian besar dari total responden yang diteliti, sebanyak 19 responden (59.4%) memiliki kesiapsiagaan baik dan 13 responden (40,6%) memiliki kesiapsiagaan kurang baik. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan kesiapsiagaan dalam penanganan kecelakaan ( $p\text{-value} = 0.038$ ;  $r = 0.369$ ) dan tidak ada hubungan antara efikasi diri dengan kesiapsiagaan dalam penanganan kecelakaan ( $p\text{-value} = 0.455$ ;  $r = 0.137$ ).

Kata kunci : pengetahuan; fasilitas P3K; efikasi diri; kesiapsiagaan